

**PERAN PEMUDA SEBAGAI *AGENT OF CHANGE*
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA
USAHA PARIWISATA KULINER DI KAMPUNG
NELAYAN AMPANG PULAI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**Oleh
AGUNG ADI SAPUTRA
NIM. 14005045**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

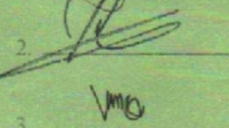
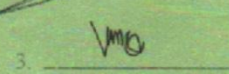
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran pemuda sebagai *Agent Of Change* dalam pemberdayaan masyarakat pada usaha pariwisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.
Nama : Agung Adi Saputra
NIM : 14005045
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Tasril Bartin, M.Pd	2. 
3. Anggota	Vevi Sunarti, S.Pd., M.pd	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN PEMUDA SEBAGAI *AGENT OF CHANGE* DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA USAHA PARIWISATA
KULINER DI KAMPUNG NELAYAN AMPANG PULAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Agung Adi Saputra
NIM/BP : 14005045/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

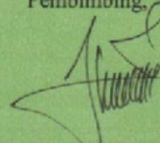
Padang, Agustus 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Disetujui oleh
Pembimbing,



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP 19760623 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agung Adi Saputra
NIM/BP : 14005045/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Pemuda Sebagai *Agent Of Change* Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Pariwisata Kuliner Di
Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Agung Adi Saputra
NIM. 14005045

ABSTRAK

Agung Adi Saputra. 2019. Peran pemuda sebagai *Agent Of Change* dalam pemberdayaan masyarakat pada usaha pariwisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena Peningkatan jumlah wisatawan dan bertambahnya jumlah home industry di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini di duga karena adanya peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menggambarkan peran pemuda sebagai *agent of change* dalam memperdayakan masyarakat melalui usaha pariwisata kuliner dilihat dari aspek fasilitator dan edukator, serta terciptanya masyarakat yang berdaya di kampung nelayan ampang pulau kabupaten pesisir selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penggiat usaha pariwisata kuliner yang berjumlah 51 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*. Sampel di ambil sebanyak 65% dari populasi jadi berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda sebagai *Agent Of Change* dalam pemberdayaan masyarakat pada usaha pariwisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan dalam aspek peran fasilitator baik, dan aspek peran edukator juga baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat penggiat usaha pariwisata kuliner memberikan pernyataan selalu. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar pemuda dapat mempertahankan serta meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui usaha pariwisata kuliner, sehingga berdampak positif khususnya pada pemberdayaan masyarakat serta masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya melalui usaha pariwisata kuliner.

Kata Kunci: *Agent Of Change*, Pemberdayaan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat pada usaha pariwisata kuliner di kampung Nelayan ampang pulau kabupaten pesisir selatan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd.selaku Sekretaris Jurusan dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah member motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Efridinal selaku Wali Nagari Ampang Pulau
7. Masyarakat penggiat usaha pariwisata kuliner di kampung nelayan Ampang Pulau yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019
Penulis

Agung Adi Saputra
14005045

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. pemberdayaan masyarakat.....	17
3. Peran Pemuda	19
4. Agen Perubahan (<i>Agent of Change</i>)	21
5. Fasilitator.....	30
6. Edukator	33
5. Wisata Kuliner	33
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka konseptual	35
D. Pertanyaan Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis Dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR RUJUKAN	58
----------------------	----

LAMPIRAN	60
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah pengunjung wisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir selatan	3
Tabel 2. Jumlah <i>Home Industry</i> Pengolahan Makanan Laut Di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan	3
Tabel 3. Anggota Pemuda Yang Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.....	5
Tabel 4. Populasi penelitian dan Sampel	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Peran Pemuda sebagai <i>Agent of Change</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat pada usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan dalam aspek fasilitator	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peran Pemuda sebagai <i>Agent of Change</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat pada usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan dalam aspek Edukator.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 2.1 Histogram Peran Pemuda sebagai <i>Agent of Change</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat pada usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan dalam aspek fasilitator	45
Gambar 3.1 Histogram Peran Pemuda sebagai <i>Agent of Change</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat pada usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan dalam aspek Edukator.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian	69
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument	73
Lampiran 3. Tabel Harga Krtik R	74
Lampiran 4. Reliability Uji Coba Instrument	75
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian	79
Lampiran 6. Tabel Harga Krtik R	80
Lampiran 7. Reliability Dan Validitas Data Penelitian	81
Lampiran 8. Tabel Frekuensi	85
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang	87
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	98
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kantor Wali Nagari Ampang Pulau	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan satu dari beberapa sektor industri yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam upaya meningkatkan perekonomian suatu daerah. Menurut Salma (dalam Irma dan Indah) 2004, berkembangnya suatu sektor pariwisata akan mempengaruhi sektor-sektor lain untuk berkembang, diantaranya dari sektor pertanian, peternakan, perkebunan serta dari sektor makanan atau pun kuliner, dan tidak lepas pula meningkatnya lapangan pekerjaan dan sebagainya.

Sebagai daerah yang dikenal dengan wisata baharinya yang indah, Kabupaten Pesisir Selatan telah berusaha melakukan berbagai pengembangan pengelolaan destinasi wisata. Salah satunya pengolahan hasil laut menjadi produk unggulan khususnya dalam bidang kuliner yang menjadi suatu upaya dalam memberdayakan masyarakat.

Dalam ilmu kesejahteraan social pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu konsep utama. Pemberdayaan masyarakat memiliki perhatian yang lebih khusus, terutama dalam hal pengembangan masyarakat. Selaku suatu konsep, pemberdayaan masyarakat memiliki beragam defenisi salah satunya menurut Payne (1997), bahwasanya inti dari suatu pemberdayaan ditujukan guna mengakomodasi masyarakat untuk memperoleh kekuatan dalam menentukan tindakan serta keputusan hal apa yang harus ia lakukan dalam menghadapi masalah ataupun hambatan di dalam kehidupannya. Hal tersebut dilakukan

melalui peningkatan kepercayaan dirinya terhadap daya yang dia miliki, yaitu melalui transfer daya lingkungannya.

Di samping pemberdayaan masyarakat dilihat dari bidang-bidang yang terkait, pemberdayaan masyarakat juga di pandang sebagai suatu program dan suatu proses. Adanya pandangan tersebut memiliki kepentingan tersendiri terhadap pemahaman mengenai pemberdayaan, terutama dalam hubungannya dengan diskursus komunitas. Dalam kaitannya dengan diskursus komunitas, peran yang perlu dilakukan oleh seorang pelaku perubahan (*agent of change*) adalah sebagai pemercepat perubahan ataupun sebagai fasilitator.

Sebagai daerah yang terkenal dengan potensi kekayaan lautnya, kampung Nelayan Ampang Pulau menjadi pilihan destinasi wisata kuliner yang diminati oleh pengunjung lokal ataupun mancanegara. Berbagai jenis makanan hasil olahan laut dapat dijumpai di Kampung Nelayan Ampang Pulau kecamatan Tarusan kabupaten Pesisir Selatan dengan cita rasa yang khas dari pesisir selatan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang penulis yang lakukan pada tanggal 21 Oktober 2018 dengan saudara Effendi selaku pemuda Kampung Nelayan Ampang Pulau bahwasanya jumlah kunjungan wisatawan kuliner terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga saat ini dan juga meningkatnya jumlah keberadaan *home industry* pengolahan makanan berbahan dasar makanan laut. Berikut ini jumlah pengunjung wisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2016-2018.

Tabel 1. Jumlah pengunjung wisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir selatan

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2016	1200
2	2017	1450
3	2018	2020
Jumlah		4670

Sumber: Dinas Pariwisata. Kab. Pesisir Selatan, 2018

Selain meningkatnya jumlah pengunjung di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan juga dibarengi dengan meningkatnya *home industry* di sektor pengolahan makanan laut di Desa Kampung tersebut. *Home industry* adalah usaha di rumah atau di tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Ina Primiana (2009), *Home industry* adalah usaha kecil dalam pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan, ialah agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, serta bisnis kelautan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Adapun macam-macam *home industry* pengolahan hasil laut di antaranya pengolahan ikan seperti ikan atau udang crispy, keripik dan kerupuk ikan, salai ikan, abon udang atau ikan, terasi atau berbagai makanan yang berbahan dasar ikan lainnya. Berikut merupakan data peningkatan jumlah *home industry* pengolahan makanan laut di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 2. Jumlah *home industry* pengolahan makanan laut di Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir selatan

No	Tahun	Jumlah <i>home industry</i>
1	2016	12
2	2017	15
3	2018	21
Jumlah		48

Sumber: Ketua Pemuda Ampang Pulai

Melalui tabel tersebut dapat dilihat bahwa, wisatawan kuliner yang datang ke Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan tiap tahunnya begitu juga dengan jumlah keberadaan *home industry* yang juga mengalami peningkatan.

Peningkatan jumlah wisatawan dan bertambahnya jumlah *home industry* diduga tidak lepas dari berbagai faktor yang berkontribusi diantaranya tingginya minat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata, besarnya dukungan dari pemerintah dan juga Selain itu pemuda yang ada dalam masyarakat tersebut memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan dan mengembangkan wisata tersebut pemuda sebagai penggerak perubahan atau sebagai *agent of change*. Pemuda juga sebagai sumber daya potensial dan generasi penerus yang menjadi aktor kunci perubahan di masyarakat.

Pemuda memiliki peran yang penting sebagai control sosial, kekuatan moral dan sebagai agen perubahan (*agent of change*) terutama dalam aspek pemberdayaan masyarakat (Susanto 2016). selaku agen perubahan pemuda memiliki peran aktif di antaranya mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan terhadap masyarakat. Pengembangan tersebut dilaksanakan oleh pemuda untuk mendorong kreativitas pemuda, keberanian

untuk melakukan terobosan, dan memiliki daya dalam mengambil keputusan Pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan agar mampu berkontribusi optimal. Pemuda merupakan agen perubahan yang cukup penting dalam pembangunan serta pemberdayaan.

Berikut adalah nama anggota pemuda yang bergerak sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan di Nagari Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3. Anggota pemuda yang melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat di Nagari Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama	Umur	No	Nama	Umur
1	Adi Saputra	21	21	Wulan	19
2	Daniel amyat	23	22	Widya	19
3	Wiwil candra	21	23	Rere	18
4	Wisnu mahesa	18	24	Intan	19
5	Ahmad shodiq	22	25	Nining	21
5	Pedro	24	26	Ria	22
7	Shofa	27	27	Sindi	25
8	Bayu	27	28	Rendi	25
9	pendi	25	29	Rudi	26
10	Effendi	29	30	Adek	27
11	Vikri	24	31	Risman	24
12	Al mukmin	17	32	Azizah	23
13	Deri	17	33	Zelka	22
14	Depit	18	34	Risma	23
15	Nanang	28	35	Nadia	23
16	Agus	28	36	Indah	24
17	Candra	24	37	Yanti	21
18	Putri	21	38	Indriyati	22
19	Aisyah	23	39	Nurul	21
20	Risma	23	30	Della	25

Para pemuda tersebutlah yang mengupayakan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat berbasis kuliner dengan memanfaatkan sumber daya daerah di kampung nelayan Ampang Pulau

Kabupaten Pesisir Selatan Pesisir Selatan. Pemuda berperan sebagai fasilitator dan edukator di dalam terlaksananya pemberdayaan masyarakat tersebut.

Ife (1997), peran pelaku perubahan terkait upayanya dalam pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dalam kaitan dengan peran pelaku perubahan dalam diskursus komunitas. Dalam diskursus ini, agen perubahan memainkan perannya sebagai *community worker* ataupun *enabler*. Selaku *community worker*, ada dua keterampilan yang harus dimiliki oleh *community worker* dalam pemberdayaan masyarakat nantinya yaitu keterampilan fasilitatif dan keterampilan dan peran edukasional.

Dari uraian latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan meneliti tentang “Peran Pemuda sebagai *Agent of Change* dalam Pemberdayaan Masyarakat padausaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ada beberapa penyebab yang memengaruhi terlaksananya pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata kuliner diantaranya:

1. Tingginya motivasi serta minat masyarakat dalam usahapariwisata berbasis kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Dukungan pihak pemerintah setempat dalam pengembanganwisata kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat padausahaPariwisataKuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah peneliti membatasi pada “Peran Pemuda sebagai *Agent of Change* dalam Pemberdayaan Masyarakat pada usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah, bagaimanakah deskripsi peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat pada usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat dalam aspek fasilitator.
2. Mendeskripsikan peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat dalam aspek edukator.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir Selatan melalui peran dan keterampilannya sebagai fasilitator.

2. Bagaimanakah deskripsi peran pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir Selatan melalui peran dan keterampilannya sebagai edukator.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan bahan masukan ilmiah terkhusus dalam memberdayakan, mengembangkan, dan pembangunan masyarakat terkait pengetahuan di bidang pendidikan luar sekolah.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang dapat dipergunakan oleh berbagai pihak dalam meningkatkan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

H. Definisi Operasional

1. Pengertian Peran

Menurut Dewi, (2009) “Peran merupakan konsep mengenai sesuatu yang perlu dilaksanakan oleh seorang di lingkungan masyarakat, mengenai aturan-aturan perilaku yang ada di dalam lapisan masyarakat kepada seseorang individu yang merupakan hal penting dalam struktur sosial masyarakat. Maurice Duverger, (2010), Setiap seseorang merupakan pelaku di dalam masyarakat yang sudah memiliki peran dengan sendirinya, individu berperan seperti aktor yang harus memainkan beberapa peranan. Ife (1997), menjelaskan bahwa sekurang kurangnya terdapat dua peran yang harus dimiliki oleh seorang *agent of change* yaitu peran fasilitator dan peran edukator.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang dilakukan pemuda sebagai *agent of change* dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan, dilihat dari aspek fasilitator dan edukator. Dari peran fasilitator meliputi peran animasi sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, memfasilitasi kelompok, memanfaatkan sumber daya dan keterampilan, dan mengorganisasi. Sedangkan peran edukator meliputi peran membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, mengkonfrontasikan, dan pelatihan.

2. Pengertian Pemuda

Pemuda dapat diartikan sebagai seseorang yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan emosionalnya yang berperan sebagai sumber daya pembangunan pada saat ini maupun nantinya. Taufik Abdulah (1974) pemuda merupakan seseorang yang memiliki kepribadian yang bersemangat dan energik, bahkan bergejolak serta percaya diri akan tetapi kemampuan dalam pengendalian emosi masih belum stabil.

Pemuda melewati masa perubahan pada masyarakat maupun kultural.

Sedangkan UU No. 40 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1), menyatakan “Pemuda adalah individu yang berumur 16 sampai 30 tahun dan sedang mengalami pertumbuhan fisik maupun psikis.

Jadi, Pemuda di dalam penelitian ini masyarakat usia 16-30 tahun yang melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Agen Perubahan (*Agent of change*)

Menurut Havelock (1973) mengungkapkan bahwa “agen perubahan merupakan seseorang individu yang mengkomodifikasi dan melaksanakan suatu perubahan”. Menurut (Anwar 2013) Jembatan antara sumber gagasan perubahan dengan masyarakat yang diharapkan mengambil idea atau teknologi yang ditawarkan oleh produser “idea dan teknologi”. Elemen penghubung yang dimaksud disebut sebagai “Agen Perubahan/*Agent of Change*”

Upaya pemberdayaan masyarakat oleh pelaku perubahan juga dapat dilihat yang berkaitan dengan peran pelaku perubahan dalam diskursus komunitas. Peran yang dimainkan oleh agen perubahan sebagai *community worker* ataupun *enabler* (Ife, 1997:53). Dalam diskursus selaku *community worker*, ife melihat setidaknya ada dua peran keterampilan utama yang harus dimilikinya oleh pelaku perubahan atau *agent of change* yaitu sebagai fasilitator dan edukator.

Agent of change yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pemuda dan pemudi kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan sebagai fasilitator dan edukator dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Dari peran fasilitator meliputi peran animasi sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, memfasilitasi kelompok, memanfaatkan sumber daya dan keterampilan, dan mengorganisasi. Sedangkan

peran edukator meliputi peran membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, mengkonfrontasikan, dan pelatihan.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan dalam memampukan masyarakat dalam menghadapi permasalahan serta meningkatkan kontrol didalam kehidupannya . "Komunitas" adalah kelompok orang yang mungkin atau mungkin tidak terhubung secara spasial, tetapi yang memiliki minat, kepedulian, atau identitas yang sama. Pemberdayaan masyarakat, oleh karena itu, lebih dari sekedar keterlibatan, partisipasi atau keterlibatan masyarakat. Ini menyiratkan kepemilikan dan tindakan masyarakat yang secara eksplisit bertujuan untuk perubahan sosial dan politik. Pemberdayaan masyarakat adalah proses negosiasi ulang kekuasaan untuk mendapatkan kontrol yang lebih besar. Pada dasarnya orang tidak bisa diperdayakan oleh orang lain melainkan harus adanya keinginan dari dirinya sendiri, seorang pemberdaya masyarakat hanya membantu dalam proses terlaksananya pemberdayaan (Laverack, 2008). Terlaksananya pemberdayaan tergantung kepada keinginan masyarakat itu sendiri faktor eksternal hanya sekedar memfasilitasi serta menemani masyarakat untuk mewujudkan terlaksananya sebuah pemberdayaan .

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat tersebut yang dimaksud dengan pemberdayaan dalam penelitian ini upaya pemuda sebagai fasilitator dan edukator dalam mengembangkan pariwisata berbasis kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau, sehingga terwujudnya masyarakat yang memiliki keterampilan serta memiliki daya untuk mensejahterakan kehidupannya.

5. Fasilitator

Fasilitator adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Lippit dan Rogers mengatakan bahwa fasilitator adalah “agen perubahan”, yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi. Menurut Barker dalam buku Edi Suharto memberi definisi fasilitator sebagai tanggung jawab untuk membantu klien menjadi mampu menanganitekanan situasional atau tradisional, dengan menggunakan strategi-strategi khusus untuk mencapai tujuan.

Fasilitator yang di maksud di sini adalah para pemuda dan pemudi kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan yang melaksanakan pemberdayaan.

6. Edukator

Peran edukator dalam kemasyarakatan menuntun petugas pengembang masyarakat untuk lebih aktif dalam menyusun agenda. Petugas pengembang masyarakat idak hanya membantu pelaksanaan , tetapi juga harus lebih berperan aktif dalam memberikan masukan secara langsung sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Seorang Edukator adalah pengembang masyarakat di harapkan mempunyai kemampuan menyampaikan informasi dengan baik dan jelas sehingga mudah di tangkap oleh komunitas yang menjadi sasaran perubahan. Di

samping itu, ia juga harus mempunyai pengetahuan yang cukup memadai mengenai topik yang akan di bicarakan.

Edukator yang di maksud di sini adalah para pemuda dan pemudi kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan yang melaksanakan pemberdayaan.

7. DesaWisataKuliner

Desa wisata merupakan suatu daerah yang memberikan keaslian dan keindahan dari segi adat-istiadat, sosial budaya, keseharian, arsitektur tradisional. Menurut Organisasi wisata dunia menjelaskan wisata adalah perpindahan atau berpergian ke suatu tempat dengan waktu yang tidak terlalu lama untuk bersantai dan bersenang senang, sebuah masakan dapat di sebut sebagai kuliner jadi dapat disimpulkan wisata kuliner adalah perjalanan seseorang dengan menikmati masakan dan keindahan lingkungan sebagai objek wisata.

Kampung Nelayan Ampang Pulau adalah tempat dimana wisatawan menikmati sebuah makanan sambil menikmati suasana jalan-jalan, bersantai alias sedang berlibur, jadi mengunaaaankan waktu ke tempat-tempat yang menyediakan makanan khas.Dengan jumlah 48 tempat pengelolaan bahan makanan laut (*home industry*)Kampung Nelayan Ampang Pulau akan banyak di temui berbagai olahan makanan berbahan dasar laut seperti ikan atau udang crispy, keripik dan kerupuk ikan, salai ikan, abon udang atau ikan, terasi atau berbagai makanan yang berbahan dasar ikan lainnya yang belum tentu bisa di temui di tempat lain.

Dalam penelitian ini desa wisata kuliner yang dimaksud adalah Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan.